

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Pengaruh Model Pembelajaran *Orientation Challenge Apply Review* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Cinta Lingkungan Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Febiana Putri Khasanah¹, dan Septi Yuliasetiani²,

^{1,2} PGSD, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Email penulis korespondensi: [*febiana.putri.khasanah@student.uns.ac.id](mailto:febiana.putri.khasanah@student.uns.ac.id)

Dikirim: 1 Januari 2026

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1>

Direvisi: 1 Maret 2026

Diterima: 1 April 2026

Kata Kunci:

the ability to write poetry;
elementary school.

Abstrak

This study aims to determine the effect of the OCAR (Orientation, Challenge, Apply, Review) learning model on the ability to write environmental poetry of fifth-grade elementary school students. The method used is an experiment with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class using the OCAR learning model and the control class using the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) learning model. Data were collected through poetry writing tests and observations of the implementation of learning. The results showed that there was a significant increase in poetry writing ability in the experimental class compared to the control class. The average posttest score of the experimental class reached 82.15, while the control class was 72.52. The t-test produced a t-value of 3.650 > t-table 2.007, which means there is a significant difference between the two classes. The increase in students' abilities is seen in the indicators of message, diction, style, typography, and title. However, the theme indicator experienced a decline. These findings indicate that the OCAR learning model is effective in improving poetry writing skills while forming students' environmental



awareness.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Salah satu kemampuan sastra yang harus dimiliki peserta didik sekolah dasar adalah kemampuan menulis puisi. Kegiatan ini dapat membantu peserta didik untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan mereka secara kreatif dan bermakna. Nursalamah et al. (2023) menyatakan bahwa kemampuan menulis puisi di sekolah dasar dapat membentuk kreativitas peserta didik. Tafonao et al. (2023) menambahkan bahwa proses pembelajaran yang terus menerus diperlukan dalam pengembangan keterampilan ini. Pembelajaran menulis puisi diberikan kepada peserta didik kelas Sekolah Dasar, dengan fokus pada kompetensi dasar yaitu memahami isi dan pesan yang terkandung dalam puisi dengan tujuan memberikan pengalaman yang menyenangkan (Maharani et al., 2024).

Menumbuhkan perilaku peduli lingkungan sejak dini dapat dilakukan melalui kegiatan menulis puisi yang bertema lingkungan. Santika et al. (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran di sekolah efektif dalam mengembangkan perilaku peduli lingkungan peserta didik. Purwanti (2017) menambahkan bahwa perilaku tersebut dapat dibentuk melalui integrasi pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri. Kegiatan seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan proyek-proyek lingkungan menjadi pengalaman bermakna dalam proses pembelajaran.

Masalah Penelitian

Berbagai kendala yang dihadapi peserta didik kelas V dalam pembelajaran menulis puisi menunjukkan perlunya menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hasil wawancara dan observasi awal menunjukkan bahwa terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik; salah satu permasalahan yang muncul adalah peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide dan memilih kata-kata yang sesuai. Harahap et al. (2023) mengungkapkan bahwa peserta didik mengalami hambatan dalam tahap menemukan dan mengembangkan gagasan. Simatupang et al. (2022) juga menyebutkan bahwa pemahaman terhadap kata dan kreativitas masih menjadi tantangan. Ruser (2023) menunjukkan bahwa minat menulis puisi yang rendah menjadi faktor penyebab keterbatasan ekspresi peserta didik.

Model pembelajaran yang digunakan guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam menulis puisi. Model pembelajaran adalah rancangan/gambaran aktivitas pembelajaran sejak awal hingga akhir yang digunakan oleh guru guna menyusun perencanaan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Wulandari, 2019). Fitriani & Huda (2022) mengemukakan bahwa model yang tidak menyenangkan menyebabkan peserta didik menjadi bosan. Nurrita et al. (2023) menyatakan bahwa model yang sesuai dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik.

Keadaan Terkini Penelitian

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran OCAR (Orientation Challenge Apply Review), yang mendukung proses kreatif peserta didik. Model ini menekankan pengaitan pembelajaran dengan kehidupan nyata sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan daya ingat peserta didik. Jamaluddin et al. (2019) menyebutkan bahwa model pembelajaran OCAR membantu peserta didik menghubungkan pelajaran dengan pengalaman sehari-hari. Asfar & Irmawati (2017) menambahkan bahwa model ini dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas peserta didik.

Model pembelajaran CIRC selama ini digunakan dalam pembelajaran kooperatif, namun belum sepenuhnya mampu meningkatkan kreativitas peserta didik. Model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh (Ula et al., 2020). Dwijyanthi & Tangkas (2024) menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC mendorong kerja sama dan keterlibatan dalam memahami teks bacaan. Kusumawardani et al. (2020) menambahkan bahwa model ini belum optimal menjangkau semua karakteristik peserta didik.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran OCAR dibandingkan dengan model CIRC dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi cinta lingkungan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi cinta lingkungan peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran OCAR (Orientation Challenge Apply Review) dengan peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam merancang cara belajar menulis puisi yang lebih efektif, sekaligus mengajarkan pentingnya peduli terhadap lingkungan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, jenis *true experimental* desain *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini berlangsung selama dua belas bulan, yaitu dari Juli 2024 hingga Juli 2025. Lokasi penelitian berada di dua Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banjarsari, dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas V Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap hasil belajar, dengan mengontrol faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil tersebut. Penelitian ini juga bertujuan mengamati pengaruh dari variabel luar yang bisa memengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2018) (Cresswell, 2016) Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi cinta lingkungan antara dua kelompok peserta didik satu kelompok diajar dengan model pembelajaran OCAR. Data yang digunakan berupa nilai *pretest-posttest* dan hasil observasi pembelajaran di SD Negeri Nayu barat dan SD Negeri Tirtoyoso. Kedua sekolah dasar dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dimana pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2018) Pengumpulan

data dilakukan melalui tes dan observasi untuk menilai kemampuan menulis puisi cinta lingkungan peserta didik kelas V. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu uji prasyarat yang mencakup uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas menggunakan uji Levene, dan uji keseimbangan. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji Independent Sample T-Test.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah dasar yaitu SDN Nayu Barat sebagai kelas eksperimen dan SDN Tirtoyoso sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran OCAR (*Orientation Challenge Apply Review*) terhadap kemampuan menulis puisi cinta lingkungan peserta didik kelas V. Sebelum dilakukan perlakuan, peserta didik dari kedua kelas diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal menulis puisi. Setelah itu, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran OCAR (*Orientation Challenge Apply Review*) selama empat pertemuan, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). *Posttest* dilakukan setelah perlakuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis puisi peserta didik. Berikut adalah tabel untuk melihat data observasi kegiatan guru dengan menggunakan model pembelajaran OCAR (*Orientation Challenge Apply Review*).

Tabel 1.

Persentase Data Observasi Kegiatan Guru

No	Model Pembelajaran OCAR	Pertemuan			
		1	2	3	4
1.	<i>Orientation</i> (memberikan gambaran umum tentang materi pembelajaran dan membangkitkan minat belajar peserta didik)	67%	67%	80%	80%
2.	<i>Challenge</i> (guru menjelaskan materi serta memberikan tantangan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri penyelesaian masalah)	50%	50%	66%	50%
3.	<i>Apply</i> (masing-masing kelompok membuat konsepsi baru sekreatif mungkin dan menjelaskan petunjuk pengerjaannya, jadi setiap individu atau kelompok mencari solusi atas tantangan yang telah diberikan)	50%	83%	91%	75%
4.	<i>Review</i> (memperjelas kembali materi yang telah dibahas dan mengadakan evaluasi)	78%	67%	92%	100%
Rata-rata		61%	67%	82%	76%

Tabel 1 menunjukkan keterlaksanaan model pembelajaran OCAR (*Orientation Challenge Apply Review*) selama empat pertemuan. rata-rata keseluruhan tiap pertemuan, terjadi peningkatan yang konsisten, yaitu 61% pada pertemuan pertama, 67% pada pertemuan kedua, 82% pada pertemuan ketiga, dan mencapai 76% pada pertemuan keempat. Namun, tahap *Challenge* tetap menjadi aspek yang memerlukan perhatian dan perbaikan agar dapat mendorong

keterlibatan peserta didik dalam proses berpikir kritis secara optimal.

Tabel 2.

Tes Hasil Keterampilan Menulis Puisi Cinta Lingkungan

Kelompok	Tes	Mean	Median	Modus	Maks	Min	Std
Eksperimen	Pretest	67.48	67	75	96	33	15.215
	Posttest	82.15	83	75	100	63	9.522
Kontrol	Pretest	64.33	63	63	100	38	13.627
	Posttest	72.25	71	67	92	54	9.862

Tabel 2 menyajikan data statistik deskriptif hasil tes kemampuan menulis puisi cinta lingkungan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran OCAR dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran CIRC. Data ditampilkan untuk dua tahap pengukuran, yakni sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 67,48 meningkat signifikan menjadi 82,15 pada posttest.

Tabel 3.

Hasil Uji Hipotesis Independent Sample T-Test

	T	Df	Sig. 2 Tailed (Probabilitas)	Ket
Data Posttest kontrol dan eksperimen	3.650	52	<,001	0,001 < 0,05 terdapat perbedaan H ₀ = ditolak H ₁ = diterima

Tabel 3 menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen setelah perlakuan. Hal ini sesuai dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $3.650 > t_{tabel}$ sebesar 2.007. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran OCAR terhadap kemampuan menulis puisi cinta lingkungan.

PEMBAHASAN

Keterlaksanaan model pembelajaran OCAR (*Orientation Challenge Apply Review*) selama empat pertemuan. rata-rata keseluruhan tiap pertemuan, terjadi peningkatan yang konsisten, yaitu 61% pada pertemuan pertama, 67% pada pertemuan kedua, 82% pada pertemuan ketiga, dan mencapai 76% pada pertemuan keempat. Namun, tahap *Challenge* tetap menjadi aspek yang memerlukan perhatian dan perbaikan agar dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses berpikir kritis secara optimal. Terlihat adanya peningkatan pada setiap aspek sintaks model, terutama pada tahap *Apply* dan *Review* yang menunjukkan peningkatan signifikan dari pertemuan ke pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa guru semakin terampil dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran OCAR, sebagaimana dijelaskan oleh (Asfar & Irmawati, 2017) bahwa model ini memiliki empat tahap yaitu *Orientation, Challenge, Apply, dan Review* yang

saling berkesinambungan dalam mendorong proses berpikir kritis dan kreatif peserta didik.

Data statistik deskriptif hasil tes kemampuan menulis puisi cinta lingkungan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran OCAR dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran CIRC. Data ditampilkan untuk dua tahap pengukuran, yakni sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata (mean) *pretest* sebesar 67,48 meningkat signifikan menjadi 82,15 pada *posttest*. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan menulis puisi setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran OCAR. Nilai median juga meningkat dari 67 menjadi 83, sementara modus tetap di angka 75, menunjukkan bahwa nilai yang sering muncul tetap konsisten meskipun terjadi peningkatan secara umum. Nilai maksimum naik dari 96 menjadi 100, dan nilai minimum meningkat cukup tajam dari 33 menjadi 63, menunjukkan bahwa peserta didik dengan kemampuan rendah pun mengalami peningkatan. Standar deviasi menurun dari 15,215 menjadi 9,522, yang berarti hasil belajar peserta didik menjadi lebih homogen setelah perlakuan

Penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen setelah perlakuan. Hal ini sesuai dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $3.650 > t_{tabel}$ sebesar 2.007. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran OCAR terhadap kemampuan menulis puisi cinta lingkungan. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Jamaluddin et al., (2019) yang menyatakan bahwa model pembelajaran OCAR dapat menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik. Hal serupa juga didukung oleh Fadhilah & Suriansyah, (2024) yang menyatakan bahwa model pembelajaran OCAR dapat meningkatkan aktivitas dan daya ingat peserta didik dengan cara bertukar pikiran dan berdiskusi.

Pada indikator penilaian puisi, peserta didik menunjukkan peningkatan pada lima dari enam aspek yaitu judul, pesan, diksi, gaya bahasa, dan tipografi. Indikator pesan menjadi pusat peningkatan paling menonjol, sesuai dengan pendapat Aziz et al., (2024) bahwa menyampaikan pesan dalam puisi merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Tipografi juga meningkat menunjukkan perhatian pada estetika tulisan sebagaimana dikatakan (Sugianti & Rosidah, 2024). Diksi dan gaya bahasa menjadi aspek penting dalam menyampaikan makna dan memperindah karya puisi seperti yang dijelaskan oleh (Sihotang et al., 2024).

Meskipun demikian, indikator tema mengalami penurunan karena sebagian peserta didik masih kesulitan membedakan antara tema dan judul. Hal ini perlu menjadi perhatian dalam pembelajaran lanjutan sebagaimana dikemukakan oleh Ardhianti et al., (2025) bahwa pemahaman tema adalah langkah awal penting dalam penulisan puisi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran OCAR secara efektif dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi cinta lingkungan, dibandingkan dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integreted Reading and Composition*) yang digunakan di kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran OCAR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi cinta lingkungan peserta didik kelas V sekolah dasar. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran OCAR dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran CIRC, dengan peningkatan rata-rata yang lebih tinggi pada kelas eksperimen (dari 67,48 menjadi 82,15) dibandingkan kelas kontrol (dari 64,33 menjadi 72,52). Hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,650 > t_{tabel} 2,006 yang memperkuat adanya perbedaan signifikan. Penerapan model pembelajaran OCAR secara konsisten mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, terutama pada tahap *Apply* dan *Review* yang menunjukkan peningkatan keterlaksanaan tertinggi.

Secara praktis, Model ini dapat memfasilitasi proses berpikir kritis dan kreatif peserta didik melalui pengamatan, dan penerapan langsung terhadap permasalahan lingkungan yang ada. Peningkatan kemampuan menulis puisi juga terlihat pada lima dari enam indikator penilaian puisi, yaitu judul, pesan, diksi, gaya bahasa, dan tipografi. Indikator pesan mengalami peningkatan paling signifikan. Namun, indikator tema mengalami penurunan. Dengan demikian, model pembelajaran OCAR terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, tetapi juga dalam membentuk kesadaran lingkungan. Model ini dapat dijadikan alternatif strategis dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis lingkungan yang bermakna dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- R. Nursalamah, A. Hasim, L. S. Nurwahidah, and A. Kartini 2023 Korelasi Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Puisii *J. Cahaya Mandalika* **4(3)** 283–288
- S. P. K. W. Tafonao, S. Zandrato, M. Zalukhu, S. N. S. Nazara, and L. Waruwu 2023 Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Gunungsitoli *Indo-MathEdu Intellectuals J* **4(3)** 2304–2311
- P. Maharani, R. Rukayah, and S. Yulisetiani 2024 Proses Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Teknik Akrostik Berbantu Media Digital Papan Kata di Sekolah Dasar *Didakt. Dwija Indria* **12(6)** 473–479
- I. G. N. Santika, I. W. Suastra, and I. B. P. Arnyana 2022 Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ipa (Forming the Character of Caring for the Environment in Elementary School Students through Science Learning) *J. Educ. Dev. Inst. Pendidik. Tapanuli Selatan* **10(1)** 207–212
- D. Purwanti 2017 Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya *DWIJA CENDEKIA J. Ris. Pedagog* **1(2)** 14–20
- M. A. P. K. Harahap, A. R. Hasibuan, A. H. Siregar, S. Khairunnisa, and N. H.

- Ramadhani 2023 Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa," *Sinar Dunia* 2(3) 119–128
- F. T. Simatupang, K. Heeji, and D. Syahfitri 2022 Penerapan Metode Pembelajaran Field Trip untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menulis Puisi di SMP Negeri 2 Pangururan Tahun Ajaran 2021/2022," *J. Bhs. Indones. Prima* 4(1) 226–233
- I. Ruser 2023 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Menggunakan Pendekatan Culturally Responsive Teaching pada Peserta Didik Kelas VII-9 SMP Negeri 11 Medan 2(3)
- F. Wulandari 2019 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending pada Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar *Didakt. Dwija Indria* 7(8) 84–89
- N. H. Fitriani and N. Huda 2022 Materi Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 18(01) 65–69
- S. Nur rita, S. Suroyo, M. Sekarwinahyu, and M. Z. Arifin 2023 The Effect of Guided Inquiry Method on Science Process Skills Viewed From the Learning Styles *J. Pendidik. dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 6(2) 162–168
- J. Jamaluddin, A. Asfar, and H. Hujemiati 2019 Model Pembelajaran Guided Orientation Challenge Apply Review (Go Car) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa," *Pros. Semin. Nas. Penelit. Pengabd. Kpd. Masyarakat* 204–208
- A. M. I. T. Asfar and Irmawati 2017 Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Orientation Challenge Apply Review (OCAR) terhadap Berpikir Kreatif Siswa *Pros. Semin. Nas. Tellu Cappa* 7–9
- I. S. Ula, R. Rukayah, and S. Yulisetiani 2020 Implementasi Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Strip Story dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Sekolah Dasar *Didakt. Dwija Indria* 13(1) 70–76
- N. M. A. Dwijayanthi and M. R. U. Tangkas 2024 Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compostion pada Mata Kuliah Bahasa Kawi *J. Ilm. Pendidik. Citra Bakti* 11(2) 452–463
- S. Kusumawardani, R. Diyanti, and G. Santoso 2020 Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10 *Semin. Nas. Penelit. LPPM UMJ* 1(23) 140–151
- P. D. Sugiyono 2018 Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA
- J. W. Cresswell 2016 *RESEARCH DESIGN (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran)* PUSTAKA PELAJAR

- A. Fadhilah and A. Suriansyah 2024 Meningkatkan Aktivitas Belajar, Motivasi dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Muatan IPA Menggunakan Model Painting Memakai Media Lilin Siswa Sekolah Dasar *AR-RIAYAH J. Pendidik. Dasar* **8(1)** 103
- A. M. Aziz, F. Atmajaya, A. W. Yusuf, and A. Hermawan 2024 Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Membentuk Pembelajar yang Kompeten *Al-Fakkaar* **5(1)** 60–78
- Sugianti and I. Rosidah 2024 Pengaryaan Tipografi pada Tugas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa *ALINEA J. Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* **4(1)** 172–179
- R. J. Sihotang, P. J. Purba, and M. Al Adiyat 2024 Analisis Gaya Bahasa dalam Karya Sastra Cerpen Analysis," *J. Intelek dan Cendikiawan Nusant* **(3)** 3407–3419
- M. Ardhianti et al 2025 Pelatihan Cipta Puisi Menggunakan Pendekatan Berbasis Proyek bagi Peserta Didik Kelas XII SMA Assa'adah Gresik *Pancasona Pengabdi. dalam Cakupan Ilmu Sos. dan Hum* **4(1)** 17–30.